

**ANALISIS ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN KELEMBAGAAN DESA DI KECAMATAN
BATURAJA TIMUR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



Skripsi Oleh:

Chandra Prakarsa

01021381520096

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN

PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN DAN
KELEMBAGAAN DESA DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR, KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU**

Disusun Oleh,

Nama : Chandra Prakarsa
NIM : 01021381520096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 April 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

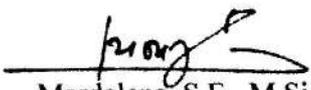
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 April 2020

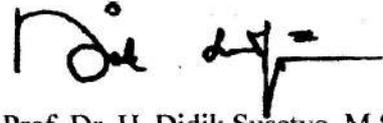
Ketua

Anggota

Anggota


Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP.197403252009121001


Mardalena, S.E., M.Si.
NIP.197804212014092004


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP .196007101987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 19730406201012100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chandra Prakarsa

Nim : 01021381520096

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Aokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa
di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

Anggota : Mardalena, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 15 April 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 5 Juni 2020
Pembuat Pernyataan

Chandra Prakarsa
01021381520096

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Kelembagaan Masyarakat Desa di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu dari syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang Alokasi Dana Desa digunakan untuk Pemberdayaan dan kelembagaan dan juga digunakan lebih ke administrasi pada desa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada di dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat.

Akhir kata penulis mengucapkan kata terima kasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 26 Februari 2020

ChandraPrakarsa

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program sarjana (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M. Si. Selaku Sekretaris Jurusan Ekonnomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M. Si., Drs. Zulkarnain Ishak M.A dan Ibu Mardalena, S.E, M. Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta Ibu Dr. Siti Rohima S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta membantu saya sewaktu masa perkuliahan.
7. Seluruh pihak Civitas Akademik Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik saya.
8. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
9. Teruntuk kepada kedua orangtuaku tercinta, adikku tersayang dan segenap keluarga yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada hentinya mengalir kepada penulis.
10. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Palembang, 26 Februari 2020

Penulis,

Chandra Prakarsa

NIM.01021381520096

ABSTRAK

ANALISIS ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN DAN KELEMBAGAAN DESA DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Oleh :

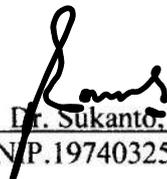
Chandra Prakarsa, Dr. Sukanto, S.E, M. Si., Mardalena, S.E, M. Si.

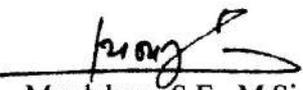
Penelitian ini bertujuan pengalokasian, pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa terhadap Alokasi Dana Desa dan juga melihat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan prasarana umum, penyerapan tenaga kerja serta pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur. Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden sebanyak 104 responden, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Judgment Sampling*. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa lebih banyak untuk kegiatan administrasi pada desa di karenakan alokasi yang di dapatkan hanya !0 persen dari APBD Kabupaten/Kota dan dengan jumlah Alokasi Dana Desa itu masih kurang dalam kegiatan pada desa di Kecamatan Baturaja Timur.

Kata kunci: alokasi dana desa, pemberdayaan masyarakat desa, kelembagaan desa.

Ketua

Anggota


Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP.197403252009121001


Mardalena, S.E., M.Si.
NIP.197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

VOCATIONAL FUND ALLOCATION ANALYSIS OF VILLAGE EMPOWERMENT AND INSTITUTION IN EAST BATURAJA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU DISTRICT

By:

Chandra Prakarsa, Dr. Sukanto, S.E, M. Si., Mardalena, S.E, M. Si.

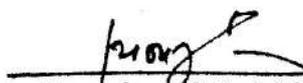
This study aims to allocation, management and use of the Village Fund Allocation to the Village Fund Allocation and also to see the influence of the Village Fund Allocation on improving public infrastructure, employment and community empowerment and village institutions in Ogan Komerling Ulu Regency, East Baturaja District. The data used are primary data with 104 respondents, Data collection techniques using Judgment Sampling techniques. The analysis technique of this research is descriptive analysis. The results of this study are to show that the Village Fund Allocation is more for administrative activities in villages because the allocation is only 10 percent of the Regency / City APBD and with the amount of Village Fund Allocation is still lacking in activities in villages in the East Baturaja District.

Keywords: village fund allocation, village community empowerment, village institutions.

Fist Advisor

Member


Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP.197403252009121001


Mardalena, S.E., M.Si.
NIP.197804212014092004

Acknowledged,
Head of Economic Development Program


Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Chandra Prakarsa
	NIM	: 01021381520096
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 05 Desember 1997
	Alamat	: Jalan Putri Kembang Dadar. Kompleks Villa Siguntang Blok A.5, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang
	Handphone	: 081532335455
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 170 cm	
BERAT BADAN	: 76 kg	
KEGEMARAN	: Badminton, Futsal	
EMAIL	: chandraprakarsa@yahoo.com	
PENDIDIKAN		
2003 – 2009	SD Negeri 12 Palembang	
2009 – 2012	SMP Negeri 18 Palembang	
2012 – 2015	SMA Negeri 10 Palembang	
2015 – 2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan	7
1.4. Manfaat.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
Landasan Teori	9
2.1.1 Alokasi Dana Desa (ADD).....	9
2.1.2 Fungsi dan Kewewenangan Pemerintah Desa.....	10
2.1.3 Transfer Keuangan dan Pembiayaan Pemerintah Desa	11
2.1.4 Pengertian Desa, Otonomi Desa, dan Desentralisasi	15
2.1.5 Pemberdayaan Masyarakat Desa	16
2.1.6 Kelembagaan Desa.....	18
Penelitian Terdahulu	19
Kerangka Pemikiran	23
BAB II	23
METODE PENELITIAN	23

4.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk yang Ikut Berperan dalam Pelaksanaan Alokasi Dana Desa	34
4.2.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Alokasi Dana Desa yang Layak diterima	35
4.2.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Penentuan Alokasi Dana Desa.....	36
4.2.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Dana Desa Bisa Bermanfaat Bagi Desa.....	36
4.2.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Pembangunan Desa	37
4.2.1.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Sosialisasi dan Pertanggung Jawaban Alokasi Dana Desa.....	38
4.2.1.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Masyarakat yang Berperan Aktif Mendukung Alokasi Dana Desa	38
4.2.2 Analisis Pengalokasian, Pengelolaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa.....	39
4.2.2.1 Desa Tanjung Baru.....	39
4.2.2.1.1 Pengalokasian.....	39
4.2.2.1.2 Pengelolaan.....	40
4.2.2.1.3 Penggunaan	41
4.2.2.2 Desa Terusan.....	42
4.2.2.2.1 Pengalokasian.....	42
4.2.2.2.2 Pengelolaan.....	43
4.2.2.2.3 Penggunaan	44

4.2.2.3 Desa Tanjung Kemala	45
4.2.2.3.1 Pengalokasian.....	45
4.2.2.3.2 Penggelolan.....	46
4.2.2.3.3 Penggunaan	47
4.2.2.4 Desa Air Paoh	48
4.2.2.4.1 Pengalokasian.....	48
4.2.2.4.2 Penggelolan.....	49
4.2.2.4.3 Penggunaan	50
4.2.3 Analisis Peningkatan Prasarana Umum, Penyerapan Tenaga Kerja, Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Kelembagaan Desa	51
4.2.2.1.1 Desa Tanjung Baru	51
4.2.2.1.2 Desa Terusan	53
4.2.2.1.3 Desa Air Paoh	56
4.2.2.1.4 Desa tanjung Kemala.....	58
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses untuk perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan terus menerus untuk mencapai tujuan yang mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, maju, dan sejahtera dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga setiap tahap semakin mendekati tujuan pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Pembangunan di desa juga sudah berkembang tetapi masih banyak desa yang tidak berkembang yang terjadi di kota dan di desa di Indonesia.

Keberadaan desa diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberian otonomi daerah seluas luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya daerah secara optimal. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu desa. Selama ini, pembangunan desa masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi.

Kegiatan pemerintah desa ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa penyelenggaraan tata kelola desa, atau yang dikenal sebagai “Pemerintahan Desa”. Kepala Desa adalah pelaksana kebijakan yang ada di desa, sedangkan badan permusyawaratan desa

dan lembaga pembuat dan pengawas kebijakan (Peraturan Desa).Pengelolaan keuangan desa menjadi wewenang desa yang dijabarkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.Sumber pendapatan yang berasal dari pendapatan asli desa seperti hasil badan usaha milik desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.Dana desa diperuntukkan bagi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa manfaat Alokasi Dana Desa bagi kabupaten/kota yaitu: pertama, kabupaten/kota dapat menghemat tenaga untuk membiarkan desa mengelola otonominya, tanpa terus bergantung kepada kabupaten/kota. Kedua, kabupaten/kota bisa lebih berkonsentrasi meneruskan pembangunan pelayanan unsur untuk skala luas yang jauh lebih strategis dan lebih bermanfaat untuk jangka panjang (Tim FPPD, 2005: 10).Pengelolaan Alokasi Dana Desa harus menyatu di dalam pengelolaan APBDDes, APBDDes adalah anggaran pendapatan dan belanja desa serta pembiayaan untuk desa. Sehingga prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa sama persis dengan pengelolaan APBDDes, yang harus mengikuti prinsip-prinsip good governance yakni partisipatif, transparan, akuntabel, kesetaraan.

Regulasi terbaru terkait dengan alokasi dan desa adalah Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005, tentang pedoman alokasi dana desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa. Alokasi Dana Desa dimaksudkan untuk pembiayaan program Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan

berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat desa meliputi kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan masyarakat, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa. Program pemerintah untuk pembangunan yang belum tercapai dalam menuntaskan kemiskinan yang ada di desa di sebagian masyarakat tentunya hal ini masyarakat perlu di harapkan untuk lebih kuat menghadapi tantangan hidup yang ada dan semakin hari tidak bisa terkendali dan susah untuk di tebak. Program yang ada pun mulai bermunculan dan terbit setiap priode dan setiap tahun baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan kemampuan masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Ini adalah wujud pemberdayaan yang perlu memunculkan kembali nilai-nilai, kearifan lokal dan modal sosial yang dari dahulu memang sudah dianut oleh leluhur kita yang tinggal di perdesaan dalam “kegotong royongan” yang saat ini sudah mulai hilang.

Pengalokasian Alokasi Dana Desa bersumber dari APBN yang di salurkan ke daerah yaitu kabupaten/kota lalu di teruskan ke desa yang mendapatkan alokasi dana desa tersebut. Alokasi dana desa di dapatkan dari 10% dana alokasi umum (DAU) kabupaten/kota yang menjadi acuannya. Pengalokasian Alokasi Dana Desa ini juga 10 persen di pengaruhi juga oleh jumlah penduduk desa, jumlah penduduk miskin desa, indikator kinerja kunci (IKK), dan luas desa tersebut.

Adapun tujuan pelaksanaan alokasi dana desa (ADD) menurut Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 adalah: (1) meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya; (2) meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa; (3) meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa.; (4) mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Desa juga masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu khususnya pada organisasi pemerintahannya, kelembagaan desa, penyerapan tenaga kerja, prasarana umum desa serta dalam pemberdayaan masyarakat desa tersebut, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Adapun mengenai keterbatasan yang dimaksud tersebut, Wasistiono dan Tahir (2006) menyatakan bahwa, unsur kelemahan yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa pada umumnya yaitu: Pertama, kualitas sumberdaya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah. Kedua, belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa. Ketiga, rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara output (hasil/keluaran) implementasi kebijakan dengan kebutuhan dari masyarakat yang merupakan input dari kebijakan. Keempat, Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan

pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas dan pekerjaan.

Ada beberapa penelitian yang berbeda dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dilakukan Nur, Bulkis, dan Naping (2012) dan Rosalina (2013) menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur mengedepankan aspirasi dan partisipasi masyarakat, yang dapat dilihat dari produktivitas, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas pemerintah desa. Octrian, Mappamiring, dan Samma (2013) menemukan bahwa masyarakat belum diberdayakan secara optimal dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat disebabkan karena adanya masalah seperti Alokasi Dana Desa yang diberikan belum memadai untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat, selain itu Dana Desa ini sering terlambat diberikan dan rendahnya pengaruh aparat desa terhadap Alokasi Dana Desa.

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pengolahan Dana Desa sudah efektif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Florensi (2014) menunjukkan hadirnya Alokasi Dana Desa memberikan dampak yang positif baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat desa dan dalam pembangunan. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada.

Sofianto (2017) menyatakan bahwa implementasi dana desa berkontribusi pada masyarakat dengan meningkatkan aksesibilitas komunitas perdesaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini disebabkan karena adanya masalah seperti Alokasi Dana Desa yang diberikan belum memadai untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kemudian Manolang (2005)

menekankan pentingnya peran tokoh dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sehingga mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang efektif. Selain partisipasi, dalam penggunaan dana desa juga harus diperhatikan mengenai kebutuhan desa.

Hal yang sama ini juga yang dialami oleh pemerintah Desa di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering ulu dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam penyaluran Alokasi Dana Desa di Desa 4 desa pada Kecamatan Baturaja Timur. Tidak nampak adanya pembangunan fisik yang di lakukan seperti pembangunan pasar, kegiatan kelembagaan desa, serta pembangunan yang melibatkan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat dan tidak adanya pengembangan sosial budaya yang dilakukan karena yang tampak dari pelaksanaan Alokasi Dana Desa hanyalah pengadaan barang saja.

Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mengalokasikan dana untuk desa yang disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD), sebagai dana alokasi umum dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dengan yang dipraktikan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur kepada desa yang berada di Kecamatan Baturaja Timur, dengan harapan pembangunan semakin merata dan optimal sampai ke tingkat desa.

Berdasarkan kenyataan di atas, diharapkan keseluruhan Pemerintah Desa dapat mengoptimalkan anggaran Alokasi Dana Desa yang dimiliki sehingga penggunaan Alokasi Dana Desa ini dapat menggerakkan roda perekonomian desa, maka pembangunan desa akan semakin meningkat dan perlu dikaji secara mendalam mengenai dampak yang ditimbulkan Alokasi Dana Desa terhadap

peningkatan prasarana umum, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan masyarakat juga bisa penyerapan tenaga kerja di desa serta pemberdayaan masyarakat dan perkembangan kelembagaan desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengalokasian, pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur?
2. Bagaimana Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan prasarana umum, penyerapan tenaga kerja serta pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Menganalisis pengalokasian, pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur.
2. Menganalisis Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan prasarana umum, penyerapan tenaga kerja serta pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi atas tingkat efektivitas pengalokasian, pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa akan dapat dijadikan sebagai acuan bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengalokasian, pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa pada masa yang akan datang.

2. Hasil penelitian ini juga akan bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur. Dalam usaha untuk perumusan kebijakan yang terkait dengan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Kecamatan Baturaja Timur, antara lain dalam hal jumlah/besaran, pola penyaluran, serta pola pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Publikasi. *Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam angka 2018*. Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Bintarto, R. Dr. 1983, *Interaksi Desa-Kota*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Diansari, Eka Rani. 2015. Analisis Implementasi Alokasi Dana Desa Kasus Seluruh Desa di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Yogyakarta: *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* ISBN 978-602-73690-3-0
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Publikasi *Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Dunn, W. 2003. *Pengantar analisis kebijakan publik (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eman, Leydi Julita. 2009. Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. Minahasa.
- Florensi, Helen. 2014. Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Memberdayakan masyarakat Desa di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Vol. 2 No. 1 Januari 2014, hal1-8
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Guritno, Mangkoesobroto. 2000. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Gregorius, Sahdan. 2006. *ADD untuk Kesejahteraan Rakyat Desa*. Yogyakarta: FPPD
- Hargono, DS. 2010. *Efektifitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Pada Empat Desa di Kabupaten Karangasem Propinsi Bali*.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ita Ulumiyah, Abdul Juli Andi Gani, Lely Indah Mindarti. 2012. Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa. Malang: *Jurnal Universitas Brawijaya* Vol. 1, No. 5, Hal. 890-899.
- Mahfudz. 2009. Analisis Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa. Semarang.

- Manolang, E. S. P. 2005. Peran Tokoh Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Suatu Studi di Desa Naha Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe). Manado
- Musgrave, Richard and Peggy Musgrave .1989. *Public Finance in Theory and Practice*. Singapore: McGraw-Hill Book Company.
- Nugroho, Riant. 2000. *Otonomi Daerah: Desentralisasi Tanpa Revolusi; Kajian dan Kritik atas Kebijakan Desentralisasi di Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nur, Faisal, Bulkis, Siti & Naping, Hamka. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembangunan Infrastruktur Desa.
- Octarian, Mappamiring & Samma, Mappigau. 2013. Implementasi Program Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa panugaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Vol3 No.1 April 2013, hal 67-74
- Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu NO.4 Tahun 2018. Tentang Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa Setiap Desa Dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Anggaran 2018.
- Putra, Chandra Kusuma, Pratiwi, Ratih Nur, Suwondo. 2011. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan masyarakat Desa. Malang: *Jurnal Universtas Brawijaya Vol. 1, No. 6. Hal.1203-1212*.
- Robert A. Simanjuntak dan Djoko Hidayanto. 2002. Dana alokasi umum konsep, hambatan, dan prospek di era otonomi daerah. Jakarta :Kompas.
- Rosalina, Maya. 2013. Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kuala Lapang dan Desa Taras. Vol 1 No1, hal 106-120.
- Safriandri. 2015. Kelembagaan Desa. <https://andreblog.wordpress.com/2015/12/28/kelembagaan-desa/> diambil pada tanggal 15-08-2018
- Saputra, I Wayan. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. Denpasar: *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Volume: 6 Nomor: 1 Tahun: 2016*
- Sofianto, Arif. 2017. Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kubumen dan Pekalongan. Semarang: *Matra Pembaruan 1 (1) (2017): 23-32*.

- Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia
- Saaty, Thomas L. 1993. *Pengambilan Keputusan bagi Para Peminpin*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 202 hlm.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1997, "Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat", Jakarta, Bina Rena Pariwisata.
- Supriyadi. 2010. Pengaruh Implementasi Program Dana Pembangunan Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Kapuas.
- Syamsi, Syahrul. 2014. Partisipasi Masyarakat dalam Mengontrol Penggunaan Anggaran Dana Desa. Malang.
- Syaukani, H.R, Affan Gaffar, Ryass Rasyid. 2005. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Todaro, Michel P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Tulusan Femmy, Mandey Jantje, Baura Juliska. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana (ADD). Halmahera Barat.
- Turner and Hulme (1997), *Governance, Administration and Development: Making The State Work*, London, Macmillan Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, Bab IV Pasal 19
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Yansekardias. 2001. Analytic Hierarchy Process (AHP): Sebuah Metode Pembobotan Alternatif dalam Pembagian Dana Alokasi Umum (DAU) Studi Kasus di Propinsi D.I. Yogyakarta. (*Tesis yang Tidak Dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2001*).
- Yuliana, Riska. 2012. Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Surakarta
- Yuliati, Yayuk dan Mangku Poernomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Laperia Pustaka Utama.